

ABSTRAK

PENGGUNAAN *HIKAKU HYOUGEN YORI* DALAM NOVEL *KINKAKUJI* KARYA MISHIMA YUKIO

Oleh : Fitrina Dewi

Kata Kunci : *Hikaku hyougen*, *yor*i, ungkapan perbandingan

Hikaku hyougen dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “ungkapan perbandingan”, yaitu ungkapan yang digunakan untuk membandingkan suatu hal dengan hal lainnya. Salah satu *hikaku hyougen* dalam bahasa Jepang adalah ungkapan dengan menggunakan *yor*i yang berfungsi untuk menyatakan dasar perbandingan (*hikaku no kijun*). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur kalimat dari *hikaku hyougen yori*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode yang digunakan pada tahap penyediaan data adalah metode simak dengan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Data untuk penelitian ini diperoleh dari novel *Kinkakuji* karya Mishima Yukio. Metode yang digunakan pada tahap analisis data adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan dilanjutkan dengan teknik baca markah, dan pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal. Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori yang dikemukakan oleh Isao Iori, Yuriko Sunagawa, Mitsuko Tomokiyo dan Masami Suzuki.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui hal-hal sebagai berikut, pemarkah *yor*i digunakan untuk membandingkan antara FN dengan FN, dan KB dengan KB. Pemarkah *yor*i *wa* digunakan untuk membandingkan antara KB dengan klausa, dan FN dengan FN. Pemarkah *yor*i *mo* digunakan untuk membandingkan antara KB dengan KB, dan KB dengan FN. Pemarkah *~to iu yori* (*wa/mo*) digunakan untuk membandingkan antara FV dengan FN, FN dengan FN, FN dengan KB, dan FA dengan KB. Pemarkah *naniyori* digunakan untuk menekankan kata atau frasa yang terletak setelah pemarkah tersebut, bahwa kata atau frasa tersebut yang bermakna “paling”, seperti menekankan pada KB dan FN. Pemarkah *yor*i, *yor*i *wa*, *yor*i *mo*, dan *~to iu yori* (*wa/mo*) termasuk ke dalam jenis *hikaku no kijun* (dasar perbandingan), sedangkan *naniyori* termasuk ke dalam jenis *saikoukyuu* (tingkat tertinggi).

ABSTRACT

THE USE OF *HIKAKU HYOUGEN YORI* IN *KINKAKUJI* NOVEL THAT WRITTEN BY MISHIMA YUKIO

By : Fitrina Dewi

Keywords : *Hikaku hyougen*, *yor*, expression of comparison

Hikaku hyougen in Indonesian is called expression of comparison that used to compare one thing with another. One of *hikaku hyougen* in Japanese is using *yor* form that function to explain the basis of comparison (*hikaku no kijun*). The purpose of this research is to find out the structure of *hikaku hyougen yori*.

This research is a qualitative descriptive research. The method that used in the collection phase of the data were *simak* method with *sadap* technique, *simak bebas libat cakap* technique, and *catat* technique. The data in this research were obtained from *Kinkakuji* novel that written by Mishima Yukio. The method that used in data analysis phase was *agih* method with *bagi unsur langsung* (BUL) technique and *baca markah* technique, and at the presentation phase of the result of data analysis is used formal and informal methods. The theories used in this research was the theory of Isao Iori, Yuriko Sunagawa, Mitsuko Tomokiyo and Masami Suzuki.

Base on the result of data analysis, it shown that *yor* used to compare noun phrase with noun phrase, and noun with noun. *Yori wa* used to compare noun with clause, and noun phrase with noun phrase. *Yori mo* used to compare noun with noun, and noun with noun phrase. *~to iu yori (wa/mo)* used to compare verb phrase with noun phrase, noun phrase with noun phrase, noun phrase with noun, and adjective phrase with noun. *Naniyori* have meaning “best” or “more than anything” and it used to emphasize word or phrase that is located after it such as noun and noun phrase. *Yori*, *yor wa*, *yor mo*, and *~to iu yori (wa/mo)* are included in *hikaku no kijun* (basis of comparison), while *naniyori* is included in *saikoukyuu* (highest level).

要旨

三島由紀夫の『金閣寺』の小説における「より」の比較表現の使用 フィトリナ・デウイ

キーワード：比較表現、より、*ungkapan perbandingan*

比較表現はインドネシア語で「*ungkapan perbandingan*」と述べ、二つの物事を比較するとき用いるものである。比較表現の一つは「より」という表現である。「より」は比較の基準とするものを表す。本研究の目的は「より」の比較表現の構文を把握することとした。

本研究は記述質的な研究である。まずデータを収集する際には、「*simak*」方法を使用し、「*sadap*」手法、「*simak bebas libat cakap*」手法および「*catat*」手法を用いた。研究データは三島由紀夫の『金閣寺』の小説から得られた。次に分析法としては「*agih*」方法を使用し、「*bagi unsur langsung*」手法および「*baca markah*」手法を用いた。最後にデータ分析結果は、インフォーマルおよびフォーマルの方法で記述する。データ分析には、Isao Iori, Yuriko Sunagawa, Mitsuko Tomokiyo および Masami Suzuki の論拠を参考として用いた。

データを分析した結果、次のことが分かった。「より」は「名詞句と名詞句」および「名詞と名詞」を比較するとき用いられる。「よりは」は「名詞と節」および「名詞句と名詞句」を比較するとき用いられる。「よりも」は「名詞と名詞」および「名詞と名詞句」を比較するとき用いられる。「～というより（は／も）」は「動詞句と名詞句」、「名詞句と名詞句」、「名詞句と名詞」および「形容詞句と名詞」を比較するとき用いられる。「何より」は「他のどんなものよりも一番」という意味を表し、「何より」となるものの後に付けている語または句を強調するとき用いられる。例えば、名詞および名詞句を強調した。「より」、「よりは」、「よりも」および「～というより（は／も）」は比較の基準の種類に入っている。それに対して、「何より」は最高級の種類に入っている。